Karya Tulis Ilmiah

Generative AI dalam Dunia Pendidikan Membantu atau Mengancam Kredibilitas Akademik?

Oleh :

Kelompok 1

Davina Anatha	0096346330
Eri Maryanti	0097243921
Hanum Kusuma Prabaningrat	0091891740
Lucky	0083984445
Muhammad Syauqi Aqeela	3093819810
Windi Julianti	0092124844

XII E

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS PENDIDIKAN CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IV

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul "Generative AI dalam Dunia Pendidikan: Membantu atau Mengancam Kredibilitas Akademik?" dengan baik. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu bentuk pembelajaran di SMAN 2 Klari serta untuk menambah wawasan mengenai perkembangan dan penggunaan Generative AI dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan berbagai kemudahan dalam proses belajar, namun juga menimbulkan tantangan, terutama dalam menjaga kejujuran, keaslian karya, serta kredibilitas akademik. Melalui karya tulis ini, penulis berusaha membahas manfaat dan dampak penggunaan Generative AI serta bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan secara bijak dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Topan Sopyan, S.Kom., Gr. selaku guru pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam penyusunan karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya tulis ini dapat menjadi lebih baik. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca.

Karawang, 3 September 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
BAB II 3
TINJAUAN PUSTAKA 3
2.1 Pengertian Generative AI 3
2.2 Peran Generative AI Dalam Kegiatan Akademik 4
2.3 Manfaat dan Risiko Penggunaan AI 5
2.4 Kredibilitas Akademik 6
BAB III 7
METODE PENELITIAN 7
3.1 Jenis Penelitian 7
3.2 Subjek dan Objek Penelitian 7
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 8
3.4 Teknik Pengumpulan Data 8
3.5 Teknik Analisa Data 8
BAB IV 10
PEMBAHASAN 10
4.1 Peran Generative AI Dalam Kegiatan Akademik 10
4.2 Manfaat dan Risiko Penggunaan AI 10
4.3 Pengaruh Generative AI Terhadap Kredibilitas Akademik 11
4.4 Strategi Penggunaan AI Dengan Bijak 12
BAB V 13
PENUTUP 13
5.1 Kesimpulan 13
5.2 Saran 13
DAFTAR PUSTAKA 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Dampak penggunaan AI dalam proses pembelajaran…….4

Gambar 2.3 Manfaat penggunaan AI dengan bijak dalam akademik…….5

Gambar 2.4 Risiko pengguaan AI berlebih dalam akademik……....5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah Artificial Intelligence (AI), khususnya Generative AI. Teknologi ini mampu menghasilkan berbagai bentuk informasi seperti teks, rangkuman, ide, gambar, maupun jawaban berdasarkan perintah yang diberikan oleh pengguna. Kehadiran Generative AI memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencari informasi, memahami materi, menyusun ide, serta membantu menyelesaikan berbagai tugas akademik.

Di satu sisi, Generative AI dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif. Siswa dapat menggunakannya untuk mendapatkan penjelasan mengenai materi yang sulit, menemukan sudut pandang baru, memperbaiki struktur tulisan, dan melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaannya. Penggunaan teknologi tersebut juga dapat membantu meningkatkan efisiensi proses belajar apabila digunakan secara bijak dan tetap melibatkan kemampuan berpikir siswa.

Namun, penggunaan Generative AI dalam dunia akademik juga menimbulkan permasalahan. Ketergantungan terhadap AI dapat menyebabkan siswa mengerjakan tugas tanpa memahami materi, menerima informasi yang belum tentu benar, serta berpotensi melakukan plagiarisme atau menyajikan hasil AI sebagai karya pribadi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kredibilitas akademik, yaitu tingkat kepercayaan terhadap keaslian, kejujuran, dan kualitas suatu karya akademik. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai apakah Generative AI lebih banyak memberikan manfaat atau justru dapat merusak kredibilitas akademik apabila digunakan secara tidak bertanggung jawab.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana peran Generative AI dalam membantu kegiatan akademik?

2. Apa saja manfaat dan risiko penggunaan Generative AI dalam dunia pendidikan?

3. Apakah penggunaan Generative AI dapat memengaruhi kredibilitas akademik?

4. Bagaimana cara menggunakan Generative AI secara etis dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah

1. Mengetahui dan mendeskripsikan peran Generative AI dalam membantu kegiatan akademik.

2. Mengidentifikasi manfaat dan risiko penggunaan Generative AI bagi siswa.

3. Menganalisis pengaruh penggunaan Generative AI terhadap kredibilitas akademik.

4. Merumuskan cara penggunaan Generative AI secara etis dan bertanggung jawab dalam kegiatan pendidikan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Generative AI

Generative AI merupakan salah satu perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) yang mampu menghasilkan konten baru berdasarkan pola dan informasi yang telah dipelajari dari sejumlah besar data. Konten yang dihasilkan dapat berupa teks, gambar, kode, audio, maupun berbagai bentuk informasi lainnya. Perkembangan teknologi ini memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan sehari-hari dan mulai banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, Generative AI dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi yang sulit dipahami, memberikan contoh, merangkum informasi, menjawab pertanyaan, serta membantu mengembangkan ide. Siswa dapat menggunakan teknologi ini untuk memperoleh penjelasan tambahan ketika mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkannya untuk membantu membuat bahan pembelajaran, contoh soal, atau ide kegiatan yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Generative AI memiliki perbedaan dengan mesin pencari biasa. Mesin pencari umumnya digunakan untuk menemukan informasi yang sudah tersedia di internet, sedangkan Generative AI dapat menghasilkan respons baru berdasarkan instruksi atau pertanyaan yang diberikan oleh pengguna. Hal tersebut membuat interaksi dengan AI terasa lebih fleksibel karena pengguna dapat meminta penjelasan dengan gaya atau tingkat kesulitan tertentu sesuai kebutuhannya.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan Generative AI juga harus dilakukan dengan bijak. Jawaban yang dihasilkan oleh AI tidak selalu benar atau akurat karena teknologi ini dapat memberikan informasi yang kurang tepat. Oleh karena itu, pengguna perlu memeriksa kembali informasi yang diperoleh dan membandingkannya dengan sumber yang terpercaya, seperti buku, jurnal, atau situs resmi.

Dengan demikian, Generative AI dapat menjadi salah satu alat yang bermanfaat dalam mendukung proses pendidikan. Namun, teknologi ini sebaiknya digunakan sebagai pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir manusia. Penggunaan Generative

AI secara tepat dan bertanggung jawab dapat membantu meningkatkan efektivitas belajar sekaligus mendorong siswa untuk tetap berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

2.2 Peran Generative AI Dalam Kegiatan Akademik



Gambar 2.2 Dampak penggunaan AI dalam proses pembelajaran

Generative AI dapat dimanfaatkan sebagai mitra berpikir dalam proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti siswa dalam mengerjakan tugas. Teknologi ini dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit melalui penjelasan dengan bahasa yang lebih sederhana, memberikan contoh, membantu membuat kerangka tulisan, mengembangkan ide, serta memberikan masukan terhadap tulisan yang telah dibuat. Dengan begitu, siswa dapat memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan dalam memahami atau menyelesaikan suatu tugas.

Penggunaan Generative AI dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif apabila siswa tetap memahami materi dan melakukan proses berpikir secara mandiri. Siswa sebaiknya tidak hanya menyalin jawaban dari AI, tetapi memahami dan mengolah kembali informasi yang diberikan. Selain itu, informasi dari AI juga perlu diperiksa kebenarannya dengan menggunakan sumber yang terpercaya agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi.

Dengan demikian, AI seharusnya digunakan untuk mendukung proses belajar, bukan menggantikan seluruh proses berpikir dan pengerjaan tugas siswa. Penggunaan yang bijak dan bertanggung jawab dapat membantu meningkatkan pemahaman, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis siswa tanpa membuat siswa bergantung sepenuhnya pada teknologi.

2.3 Manfaat dan Risiko Penggunaan AI

Manfaat Generative AI



Gambar 2.3 Manfaat penggunaan AI dengan bijak dalam akademik

1. Membantu menjelaskan materi yang sulit.
2. Membantu menemukan ide dan sudut pandang baru.
3. Membantu menyusun kerangka tulisan.
4. Meningkatkan efisiensi dalam mencari dan mengolah informasi.
5. Membantu memperbaiki struktur dan tata bahasa tulisan.

Risiko Penggunaan Generative AI



Gambar 2.4 Risiko penggunaan AI berlebih dalam akademik

1. Menimbulkan ketergantungan apabila digunakan secara berlebihan.
2. Mengurangi kemampuan berpikir mandiri jika siswa hanya menerima jawaban AI.
3. AI dapat menghasilkan informasi yang keliru atau tidak akurat.
4. Berpotensi digunakan untuk melakukan kecurangan akademik.

5. Dapat menyebabkan karya siswa kehilangan keaslian apabila seluruh tugas dibuat oleh AI.

2.4 Kredibilitas Akademik

Kredibilitas akademik berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap suatu karya berdasarkan kejujuran, keaslian, ketepatan informasi, serta proses pembuatannya. Dalam lingkungan pendidikan, siswa diharapkan mengerjakan tugas berdasarkan pemahaman dan usaha sendiri serta mencantumkan sumber informasi yang digunakan. Hal ini penting untuk menunjukkan bahwa suatu karya dibuat melalui proses belajar yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penggunaan Generative AI tidak secara otomatis membuat suatu karya menjadi tidak kredibel. Kredibilitas dapat tetap terjaga apabila AI digunakan secara transparan sebagai alat bantu, informasi yang dihasilkan diverifikasi, dan hasil akhir tetap mencerminkan pemahaman serta pemikiran siswa. AI dapat digunakan untuk membantu mencari ide, memberikan penjelasan, atau memperbaiki susunan tulisan tanpa menghilangkan peran siswa dalam proses pengerjaannya.

Sebaliknya, kredibilitas akademik dapat terganggu apabila AI digunakan untuk menghasilkan seluruh tugas kemudian diklaim sebagai karya pribadi tanpa adanya proses pemahaman, pemeriksaan, dan pengolahan kembali. Oleh karena itu, siswa perlu menggunakan Generative AI secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan tetap mengutamakan kejujuran, mencantumkan sumber yang relevan, serta memahami isi tugas yang dibuat, penggunaan AI dapat tetap mendukung proses pembelajaran sekaligus menjaga kredibilitas akademik siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena penggunaan Generative AI dalam kegiatan akademik serta kaitannya dengan kredibilitas akademik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap fenomena berdasarkan informasi, pengalaman, dan pandangan yang berkaitan dengan penggunaan Generative AI dalam lingkungan pendidikan.

Melalui penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana Generative AI digunakan oleh siswa dalam kegiatan akademik, manfaat yang dirasakan, serta berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam penggunaannya. Penelitian ini juga melihat bagaimana penggunaan AI dapat memengaruhi kejujuran, keaslian, dan kredibilitas suatu karya akademik. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai penggunaan Generative AI yang tepat, bijak, dan tetap memperhatikan nilai-nilai akademik.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam karya tulis ini adalah konsep dan materi mengenai Generative AI serta penggunaannya dalam lingkungan pendidikan. Pembahasan mencakup pemahaman mengenai pengertian, fungsi, dan cara pemanfaatan Generative AI dalam kegiatan akademik. Selain itu, subjek penelitian juga mencakup penggunaan AI sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan pengerjaan tugas.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam karya tulis ini meliputi manfaat, risiko, pola penggunaan, serta pengaruh Generative AI terhadap kredibilitas akademik. Penelitian juga membahas bagaimana penggunaan Generative AI dapat membantu proses pembelajaran, sekaligus melihat kemungkinan munculnya masalah seperti ketergantungan terhadap AI, kurangnya kejujuran akademik, dan penggunaan AI tanpa melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh.

Pembahasan tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana Generative AI dapat dimanfaatkan secara bijak tanpa mengurangi nilai keaslian dan kredibilitas karya akademik.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penyusunan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di SMAN 2 Klari, Karawang, pada bulan September 2026

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka (literature review) dan analisis berbagai dokumen serta sumber informasi yang berkaitan dengan Generative AI, pendidikan, etika penggunaan AI, dan kredibilitas akademik. Sumber informasi yang digunakan dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dipelajari, dibandingkan, dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui studi pustaka, penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai manfaat dan risiko penggunaan Generative AI dalam kegiatan akademik serta pengaruhnya terhadap kredibilitas karya siswa. Penggunaan berbagai sumber juga dilakukan untuk memastikan informasi yang diperoleh memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode kualitatif. Analisis data dilakukan secara bertahap agar informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dipahami dan dihubungkan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahap utama dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahap tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Generative AI dalam kegiatan akademik di sekolah serta pengaruhnya terhadap kredibilitas akademik siswa.

1. **Reduksi Data**

   Reduksi data merupakan tahap memilih dan menyederhanakan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data yang tidak berkaitan dengan penelitian akan dipisahkan, sedangkan informasi yang relevan akan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Misalnya, dalam kasus penggunaan Generative AI di sekolah, informasi

mengenai siswa yang menggunakan AI untuk memahami materi, mencari ide, atau mengerjakan tugas dapat dikelompokkan sebagai data yang berkaitan dengan penggunaan AI dalam pembelajaran.

2. Penyajian Data

Setelah data dipilih, tahap selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif. Data dijelaskan menggunakan kalimat atau paragraf agar lebih mudah dipahami. Contohnya, penggunaan Generative AI dapat dijelaskan sebagai alat bantu siswa dalam memahami materi dan mencari ide, tetapi penggunaan AI untuk mengerjakan seluruh tugas tanpa memahami isinya dapat menimbulkan masalah terhadap kredibilitas akademik.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan dibuat dengan melihat keseluruhan informasi yang telah dipilih dan disajikan. Dalam kasus penggunaan Generative AI di sekolah, dapat disimpulkan bahwa AI memiliki manfaat dalam membantu proses pembelajaran, tetapi penggunaannya harus tetap bijak. Siswa perlu memahami dan mengolah informasi yang diberikan AI agar teknologi tersebut tidak menggantikan proses berpikir dan usaha siswa.

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Peran Generative AI Dalam Kegiatan Akademik

Berdasarkan hasil kajian, Generative AI memiliki potensi besar untuk membantu kegiatan akademik di lingkungan sekolah. Siswa dapat menggunakan AI untuk meminta penjelasan terhadap materi yang belum dipahami, mencari contoh, membuat kerangka tulisan, mengembangkan ide, serta mendapatkan masukan terhadap hasil pekerjaan yang telah dibuat. Dengan pemanfaatan yang tepat, AI dapat menjadi salah satu alat yang membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan lebih terarah.

Penggunaan AI sebagai alat bantu juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Siswa dapat mengajukan pertanyaan berulang kali dan meminta penjelasan dengan cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahamannya. Hal ini dapat membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi.

Namun, penggunaan Generative AI tetap harus disertai kemampuan siswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang diberikan. Siswa tidak sebaiknya langsung menerima atau menyalin jawaban dari AI tanpa memeriksa kebenarannya. Oleh karena itu, AI sebaiknya digunakan sebagai pendukung proses belajar agar siswa tetap aktif berpikir, memahami materi, dan mengembangkan kemampuannya sendiri.

4.2 Manfaat dan Risiko Penggunaan AI

a) Manfaat Generative AI

Generative AI memiliki berbagai manfaat dalam mendukung kegiatan akademik siswa. Salah satunya adalah membantu memahami materi dengan memberikan penjelasan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, AI juga dapat membantu siswa mengembangkan ide dengan memberikan berbagai sudut pandang yang dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan pemikiran sendiri. Dalam proses belajar, AI juga dapat meningkatkan efisiensi karena dapat membantu merangkum informasi, menyusun kerangka tulisan, dan memberikan contoh yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Generative AI juga dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi tulisan. Siswa dapat menggunakan AI untuk menemukan kesalahan tata bahasa, memperbaiki struktur kalimat, atau

mengetahui bagian tulisan yang masih kurang jelas. Selain itu, AI dapat menjadi mitra berpikir dengan membantu siswa berdiskusi mengenai suatu permasalahan. Melalui diskusi tersebut, siswa dapat memperoleh perspektif tambahan sebelum menentukan kesimpulan berdasarkan pemikiran sendiri.

b) Risiko Generative AI

Di samping manfaatnya, Generative AI juga memiliki beberapa risiko apabila digunakan secara berlebihan atau tidak tepat. Salah satunya adalah ketergantungan terhadap AI yang dapat membuat siswa terbiasa menerima jawaban secara instan dan mengurangi usaha untuk berpikir secara mandiri. Selain itu, informasi yang diberikan oleh AI tidak selalu benar. AI dapat menghasilkan jawaban yang terlihat meyakinkan, tetapi sebenarnya kurang tepat, sehingga informasi yang diperoleh perlu diperiksa dan dibandingkan dengan sumber yang terpercaya.

Risiko lainnya adalah kemungkinan terjadinya kecurangan akademik. AI dapat disalahgunakan untuk membuat tugas secara keseluruhan tanpa adanya keterlibatan dan pemahaman dari siswa. Hal tersebut dapat bertentangan dengan prinsip kejujuran akademik. Penggunaan AI secara berlebihan juga dapat mengurangi keaslian karya apabila siswa hanya menyalin hasil yang diberikan tanpa mengolah dan memahami isinya. Oleh karena itu, siswa perlu memperhatikan aturan sekolah atau institusi mengenai penggunaan AI serta tetap mencantumkan sumber informasi yang digunakan. Dengan penggunaan yang bijak dan bertanggung jawab, manfaat Generative AI dapat diperoleh tanpa mengabaikan nilai kejujuran, keaslian, dan kredibilitas akademik.

4.3 Pengaruh Generative AI Terhadap Kredibilitas Akademik

Berdasarkan analisis, Generative AI pada dasarnya bukan teknologi yang secara otomatis merusak kredibilitas akademik. Dampaknya sangat bergantung pada cara teknologi tersebut digunakan.

Jika AI digunakan sebagai alat bantu untuk memahami materi, mencari ide, melakukan evaluasi, dan mengembangkan pemikiran, teknologi tersebut justru dapat mendukung proses pembelajaran. Siswa tetap menjadi pihak yang bertanggung jawab terhadap isi dan hasil akhir karyanya.

Sebaliknya, apabila AI digunakan untuk menghasilkan tugas secara keseluruhan kemudian hasil tersebut dikumpulkan sebagai karya pribadi tanpa pemahaman dan tanpa mengikuti aturan akademik, kredibilitas siswa maupun karya akademik dapat menurun. Oleh

karena itu, permasalahan utama bukan hanya keberadaan Generative AI, tetapi bagaimana penggunaannya dilakukan secara bertanggung jawab.

4.4 Strategi Penggunaan AI Dengan Bijak

Agar Generative AI dapat memberikan manfaat tanpa merusak kredibilitas akademik, siswa perlu menerapkan beberapa prinsip:

1. Menggunakan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses berpikir.
2. Memeriksa kembali kebenaran informasi yang diberikan AI.
3. Menggunakan sumber terpercaya untuk mendukung informasi penting.
4. Menulis ulang dan mengembangkan informasi berdasarkan pemahaman sendiri.
5. Tidak menggunakan AI untuk melakukan kecurangan dalam ujian atau tugas yang melarang penggunaannya.
6. Mengikuti aturan penggunaan AI yang ditetapkan oleh sekolah atau guru.
7. Tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Dengan prinsip tersebut, Generative AI dapat ditempatkan sebagai mitra berpikir, bukan joki tugas. Teknologi dapat membantu mempercepat proses belajar, tetapi tanggung jawab terhadap pemahaman dan hasil akademik tetap berada pada siswa.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, Generative AI memiliki manfaat dalam mendukung kegiatan akademik siswa, seperti membantu memahami materi, mengembangkan ide, menyusun kerangka tulisan, serta memberikan masukan terhadap hasil pekerjaan. Penggunaan teknologi ini dapat membuat proses belajar menjadi lebih mudah dan efisien apabila dimanfaatkan sebagai alat bantu.

Namun, Generative AI juga memiliki beberapa risiko, seperti ketergantungan, informasi yang tidak selalu benar, kecurangan akademik, serta berkurangnya keaslian karya. Oleh karena itu, siswa perlu memeriksa kembali informasi yang diberikan dan tidak menggunakan AI sebagai pengganti seluruh proses berpikir dalam mengerjakan tugas.

Generative AI tidak secara otomatis mengurangi kredibilitas akademik. Hal tersebut bergantung pada cara siswa menggunakannya. Penggunaan yang bijak, transparan, dan sesuai aturan dapat mendukung pembelajaran serta tetap menjaga kredibilitas akademik. Dalam menghadapi perkembangan teknologi, siswa juga perlu terus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, komunikasi, dan tanggung jawab akademik.

5.2 Saran

Bagi Sekolah dan Guru:

Memberikan edukasi mengenai penggunaan Generative AI secara etis serta menetapkan aturan yang jelas mengenai penggunaan AI dalam kegiatan akademik.

Bagi Siswa:

Menggunakan Generative AI sebagai alat bantu belajar dan mitra berpikir, bukan sebagai pengganti usaha dalam mengerjakan tugas. Siswa juga perlu memeriksa informasi yang diberikan AI dan tetap memahami materi yang dipelajari.

Bagi Pengembang dan Masyarakat:

Meningkatkan literasi mengenai teknologi AI agar pengguna dapat memahami manfaat, keterbatasan, serta risiko penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. https://lib.umpr.ac.id/opac/detail-opac?id=8002&utm_

Muzaki, Asyraff. (2025*). Peranan Ilmu Informatika Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. SMA 01 Solok Selatan. https://www.scribd.com/document/841860534/KARYA-ILMIAH-INFORMATIKA-2025

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. Bandung: Alfabeta. https://opac.fah.uinjkt.ac.id/index.php?id=17940&keywords=&p=show_detail&utm_

Tlili, A., et al. (2023). "*What if the devil is my guardian angel: Generative Al and chatbots in education." Smart Learning Environments*, 10(15). https://unesdoc.unesco.org/in/rest/annotationSVC/DownloadWatermarkedAttachment/attach_import_ab3dfd25-729d-41e8-877f-176076322557?_=386693eng.pdf&from=1&to=48&utm_

UNESCO. (2023). *Guidance for Generative Al in Education and Research*. Paris: UNESCO. https://opac.fah.uinjkt.ac.id/index.php?id=17940&keywords=&p=show_detail&utm_